

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul “Strategi Pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di MTs Darussalam Tanjunganom Nganjuk” ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang kemudian dijabarkan secara deskriptif.<sup>34</sup> Penelitian ini biasanya digunakan untuk menganalisis sebuah fenomena, kejadian, atau keadaan sosial. Penelitian kualitatif umumnya dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi kasus yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami perspektif subjek dan memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai konteks di mana fenomena tersebut berlangsung. Di samping itu, penelitian ini juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori baru atau pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang sedang dianalisis<sup>36</sup> yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori atau kebijakan pendidikan.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian ini, peran peneliti sebagai instrument utama diwujudkan melalui keterlibatan aktif di lapangan. Peneliti secara langsung melakukan observasi partisipatif untuk menangkap dinamika subjek penelitian. Melalui wawancara mendalam dengan narasumber, peneliti menggali perspektif, motivasi, dan

pengalaman yang tidak terungkap melalui metode kuantitatif. Kombinasi antara observasi langsung dan wawancara terstruktur memungkinkan triangulasi data, sehingga meningkatkan validitas temuan penelitian. Pendekatan ini menekankan pentingnya kepekaan peneliti dalam menafsirkan fenomena sosial secara kontekstual, sekaligus memastikan kedalaman analisis yang holistik dan autentik.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darussalam yang berkedudukan di Jalan KH. Wahid Hasyim 126 Krempyang Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur. Alasan peneliti mengadakan penelitian di MTs Darussalam Tanjunganom Nganjuk ini adalah karena:

1. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat menengah yang telah menunjukkan performa luar biasa dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir.
2. MTs Darussalam memiliki kekhasan dalam pendekatan pendidikan yang memadukan antara kurikulum nasional dengan penguatan nilai-nilai keislaman.
3. Dengan akreditasi A dan fasilitas fisik yang terus berkembang, MTs Darussalam diharapkan dapat memberikan contoh konkret penerapan strategi pemasaran pendidikan berbasis bauran pemasaran (*marketing mix 7P*) dalam konteks madrasah.

### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini memperoleh data melalui metode wawancara mendalam, observasi lapangan partisipatif, dan kajian dokumen. Sumber data diperoleh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, observasi langsung, dialog terstruktur, maupun rekaman aktivitas lapangan. Hal ini memungkinkan pengumpulan data yang kaya konteks, menggabungkan catatan empiris dari lapangan dengan analisis materi

pendukung untuk membangun pemahaman yang holistik.<sup>56</sup> Data dalam penelitian kualitatif umumnya bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, dan konteks yang kompleks, sehingga sumber data tersebut sering kali bersifat subjektif dan difokuskan pada interpretasi. Sumber data Data yang dijadikan subjek penelitian diantaranya adalah: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Wali murid, Peserta didik, Operator, Alumni, Tim PPDB dan staf TU.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub indikator	Motode	Sumber Data	Instrumen
1.	Strategi Madrasah menampilkan <i>product</i> (layanan unggulan pendidikan )	Program unggulan	Ekstrakurikuler, kurikulum terpadu, prestasi siswa dan alumni	Wawancara Observasi Dokumentasi	Kepala madrasah, Wakamad , Guru , wali murid, Alumni	Panduan wawancara dan lembar observasi terkait layanan program unggulan
2.	Starategi menetapkan <i>price</i> ( biaya pendidikan )	Kebijakan pembiayaan	SPP, Biaya pendaftaran, program beasiswa	Wawancara dokumentasi	Kepala madrasah, Wakamad , Guru , wali murid, Alumni	Panduan wawancara dan kajian dokumen biaya
3.	Strategi kemudahan <i>place</i> ( akses dan lokasi )	Lokasi strategis dan Aksesibilitas lokasi madrasah	Lokasi strategis, sistem pendaftaran online / offline	Wawancara Observasi Dolumentasi	Kepala madrasah, Wakamad , Guru , wali murid, Alumni	Pedoman wawancara dan lembar evaluasi lokasi
4.	Strategi <i>promotion</i> (promosi)	Media promosi	Medis sosial, testimoni alumni, brosur / open house	Wawancara dokumentasi	Kepala madrasah, Wakamad , Guru / Panitia PPDB, wali murid, Alumni	Daftar pertanyaan promosi & dokumentasi visual promosi
5.	Strategi membina	Peran SDM	Kualitas guru, staf, alumni,	Wawancara	Kepala madrasah,	Pedoman wawancara

<sup>56</sup> Thobby Wakarmamu. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Cv. Eureka Media Aksara, 2022, (Cv. Eureka Media Aksara, 2022).1-78

	People (SDM sebagai agen promosi)		keterlibatan alumni		Wakamad, Guru, wali murid, Alumni	
6.	Strategi dalam <i>process</i> (layanan penerimaan siswa baru)	Prosedur layanan	Prosedur pendaftaran, pelayanan informasi, pelayanan belajar	Observasi, Wawancara	Kepala madrasah, Wakamad, Guru, wali murid, Alumni	Format observasi proses & pertanyaan wawancara
7	Strategi mengoptimalkan <i>Physical Evidence</i> (bukti fisik dan citra madrasah)	Sarana dan prasarana, Lingkungan madrasah & branding madrasah	Ruang belajar, asrama, sarana prasarana	Observasi, Dokumentasi	Kepala madrasah, Wakamad, Guru, wali murid, Alumni	Checklist observasi fasilitas & kajian media visual madrasah

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena tanpa melibatkan analisis statistik. Metode ini sesuai untuk mengeksplorasi konteks yang kompleks dan memahami pengalaman individu atau kelompok. Teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan meliputi:

1. Wawancara mendalam: Proses ini tidak hanya tanya jawab, tetapi juga membangun hubungan empati dengan peserta untuk memahami pandangan dan pengalaman mereka. Wawancara memungkinkan peneliti menciptakan lingkungan yang mendukung keterbukaan
2. Observasi: Observasi langsung memberikan data deskriptif tentang perilaku dan interaksi dalam konteks yang relevan, memungkinkan peneliti menangkap aspek non-verbal yang tidak terlihat dalam wawancara.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, dan Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (24 Desember 2022): 54–64, <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.

3. Dokumen dan arsip: Dokumen resmi dan catatan terkait fenomena penelitian memberikan wawasan tentang konteks sosial dan kebijakan yang mempengaruhi situasi yang diteliti.
4. Catatan lapangan: Catatan yang diambil selama observasi atau wawancara mencatat detail penting dan refleksi peneliti, membantu dalam pemahaman fenomena.
5. Transkripsi audio atau video: Transkripsi dari rekaman wawancara atau observasi memungkinkan analisis mendalam terhadap interaksi dan pola yang muncul.
6. Gambar atau multimedia: Elemen visual seperti foto dan video memberikan ilustrasi konkret tentang fenomena, memperkaya deskripsi dan pemahaman
7. Konten media sosial: Analisis konten dari platform media sosial dapat mengungkap pola perilaku dan interaksi dalam konteks digital.

Kombinasi teknik-teknik ini disesuaikan dengan pertanyaan penelitian untuk memberikan gambaran komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data terdiri dari pedoman wawancara, lembar observasi, dan panduan studi dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan untuk memastikan pertanyaan yang diajukan kepada responden relevan dan mendalam. Sementara itu, lembar observasi dan panduan studi dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data secara sistematis dari situasi dan dokumen yang terkait dengan penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk menjamin bahwa hasil penelitian tersebut memadai, konsisten, dan dapat dipercaya<sup>58</sup> Sejumlah strategi dan pertimbangan yang diterapkan untuk mengukur dan menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keandalan data; Penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat konsisten dan dapat diandalkan. Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan teknik pengumpulan data yang seragam dan menjelaskan prosedur pengumpulan data kepada peneliti yang terlibat.
2. Validitas data: Validitas data berkaitan dengan sejauh mana data mencerminkan fenomena yang sedang diteliti. Untuk memastikan validitas, peneliti perlu memilih teknik pengumpulan data yang tepat dan fokus pada pertanyaan penelitian yang relevan.
3. Triangulasi: Triangulasi mencakup penerapan berbagai teknik pengumpulan data atau sumber data yang beragam untuk memverifikasi temuan. Dengan mengintegrasikan berbagai jenis data, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian bersifat konsisten dan dapat diandalkan<sup>59</sup>
4. Refleksivitas: Peneliti perlu mempertimbangkan peran serta sudut pandang pribadi mereka dalam proses penelitian. Melakukan refleksi terhadap potensi

---

<sup>58</sup> M Syahrhan, *Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, " *Primary Education Journal* 19–23, yahrhan, 4, no. 2 (2020): 19–23.

<sup>59</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, 3, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

bias dan interpretasi subjektif dapat berkontribusi terhadap pemeliharaan keandalan dan validitas data.

5. Auditing oleh rekan penelitian: mengundang rekan peneliti atau ahli di bidang terkait untuk mengaudit proses penelitian dan analisis data guna memastikan keabsahan temuan
6. Riwayat penelitian: Menyimpan catatan yang terperinci mengenai setiap tahap penelitian, yang mencakup pengumpulan data, analisis, serta proses pengambilan keputusan. Riwayat ini berfungsi untuk mendokumentasikan seluruh proses penelitian dan menjaga keabsahan data.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan penelitian kualitatif deskriptif ini dapat meminimalkan bias, meningkatkan keandalan dan validitas data, serta memastikan bahwa temuan penelitian secara akurat mencerminkan fenomena yang sedang diteliti.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengorganisasi, memahami, serta mendeskripsikan data yang telah diperoleh. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghasilkan deskripsi yang komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti tanpa menerapkan analisis statistik. Berikut ini adalah sejumlah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.:

1. Analisis Tekstual: Teknik ini mencakup penelaahan teks atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti laporan, wawancara, atau catatan lapangan, guna mengidentifikasi pola, temuan, atau gambaran yang muncul.

2. Analisis deskriptif: Dalam analisis deskriptif, peneliti berfokus pada penyusunan deskripsi yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Hal ini mencakup deskripsi mengenai karakteristik, konteks, serta dinamika yang terlibat.<sup>60</sup>
3. Analisis meta sintesis: Dalam sejumlah penelitian kualitatif deskriptif, peneliti memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan dan mensintesis temuan dari berbagai sumber data demi membangun pemahaman yang lebih komprehensif.

Teknik analisis yang tepat sangatlah penting, karena harus sesuai dengan pertanyaan penelitian, tujuan, dan jenis data yang dikumpulkan. Proses analisis data kualitatif deskriptif memerlukan pendekatan yang sistematis dan reflektif agar dapat menghasilkan deskripsi yang akurat dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dengan memanfaatkan teknik analisis data yang sesuai, penelitian kualitatif deskriptif berpotensi menghasilkan temuan yang kaya dan mendalam, serta mampu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diteliti.

---

<sup>60</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi" *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 9, 1 (2021) 1-8 (t.t.).